

GAYA BAHASA SARKASME NETIZEN DALAM KOLOM KOMENTAR DI AKUN *INSTAGRAM* GIBRAN_RAKABUMING

N. Yuyu Nuraeni¹, H.R. Herdiana², Sri Mulyani³
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh
email:nengayayu23@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme dalam Kolom Komentar di Akun *Instagram* Gibran_Rakabuming. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data penelitian berasal dari komentar netizen terhadap unggahan *Instagram* Gibran_Rakabuming. Pengumpulan data ini menggunakan teknik baca dan catat. Hasil penelitian gaya bahasa sarkasme yang digunakan netizen pada kolom komentar akun *Instagram* Gibran_Rakabuming yaitu terdapat gaya bahasa sarkasme sifat digunakan netizen dalam penyampaian sifat-sifat buruk seseorang atau kelompok dengan menggunakan kata atau kalimat kasar, sarkasme tindakan digunakan netizen untuk menyampaikan kalimat kasar atau umpatan terhadap suatu tindakan yang dilakukan yang tidak dianggap menyenangkan, sarkasme hasil dari tindakan digunakan netizen untuk mengolok-olok seseorang atau kelompok atas hasil dari tindakan yang telah dilakukan yang dinilai tidak memuaskan, sarkasme himbauan digunakan netizen menonjolkan himbauan kasar terhadap seseorang, dan sarkasme sebutan digunakan oleh netizen dengan kalimat kasar yang bernada mengejek dengan sebutan yang tidak sopan.

Kata Kunci: *gaya bahasa sarkasme, Instagram*

ABSTRACT

This research aims to describe the use of sarcasm in the comments column on the Gibran_Rakabuming Instagram account. The method used in this research is a qualitative descriptive method. The research data comes from netizen comments on Gibran_Rakabuming's Instagram upload. This data collection uses reading and note-taking techniques. The results of research on the style of sarcasm used by netizens in the comments column of the Gibran_Rakabuming Instagram account, namely that there is a style of sarcasm used by netizens in conveying the bad qualities of a person or group using harsh words or sentences, action sarcasm used by netizens to convey harsh sentences or curses towards someone. actions taken that are not considered pleasant, sarcasm resulting from actions is used by netizens to make fun of a person or group for the results of actions taken that are considered unsatisfactory, sarcasm appeals are used by netizens to highlight harsh appeals towards someone, and sarcasm is used by netizens to call harsh sentences that have a mocking tone with impolite names.

Keywords: *sarcasm style, Instagram*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia dalam interaksi sehari-hari. Wardhaugh (1977: 3) berpendapat bahwa "bahasa adalah sistem simbol fonetik apa pun yang digunakan dalam interaksi antara semua orang." Peranan bahasa dalam kehidupan sehari-hari sangatlah berpengaruh. Salah satunya adalah peran manusia dalam perjalanan menuju kedewasaan. Karena semua orang, di mana pun, membutuhkan bantuan seiring berjalannya waktu.

Bahasa tidak dapat dipisahkan dari gaya bahasa. Gaya bahasa dapat diartikan sebagai cara unik dalam mengungkapkan gagasan melalui bahasa, mengungkapkan jiwa dan kepribadian penulis (pengguna bahasa). Gaya bahasa di *Instagram* memiliki fungsi yang sama dengan bahasa pada umumnya, yaitu menyampaikan ide, emosi dan ajakan. Keraf (2010: 112) "Gaya bahasa atau gaya dikenal dengan istilah style, kata style diturunkan dari kata Latin stilus yaitu semacam alat untuk menulis pada lempengan lilin".

Seiring perkembangan zaman penggunaan bahasa sarkasme tidak hanya pada dunia nyata, tetapi juga dapat melalui dunia maya. Media sosial dianggap sebagai tempat berinteraksi yang bebas, sehingga banyak kasus penyimpangan bahasa terjadi dalam media sosial *Instagram*. Penyimpangan ini ditandai dengan penggunaan gaya bahasa sarkasme yang disengaja untuk menyerang

orang yang berbicara. Sarkasme menurut Keraf (2010: 143) "merupakan suatu acuan yang lebih kasar dari ironi dan sinisme". Sarkasme jenis ini melanggar etika komunikasi karena sarkasme merupakan salah satu bentuk sikap tidak hormat dalam komunikasi sosial. Bahasa sarkasme di media sosial perlu mendapat perhatian khusus, karena jika dibiarkan akan berdampak pada terbentuknya budaya komunikasi yang tidak sehat dan melemahkan jati diri bangsa sebagai negara oriental yang memiliki tingkat kesopanan dan budaya yang tinggi.

Handono (2018: 100) menyatakan bahwa *Instagram* merupakan media yang sangat populer dan bahkan Indonesia dikenal dengan berbagai jenis akun media sosial dengan jutaan pengikut. Jika menggunakan *Instagram* tanpa menyadarinya, akan menemukan berbagai bahasa saat mengomentari setiap postingan. Pengguna internet masih menggunakan bahasa negatif untuk mengungkapkan pendapatnya. Kalimat dan kata-kata kasar di kolom komentar postingan ketika mengutarakan pendapat yang terkesan bertentangan dengan

Pengguna media sosial bebas menggunakan bahasa dengan bebas, salah satunya bahasa yang bersifat sarkasme. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian gaya bahasa sarkasme apa saja yang ada dalam media sosial *Instagram*.

METODE

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Mahsun (2014: 257) “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dengan tujuan untuk memahami fenomena sosial, termasuk fenomena kebahasaan.” Secara deskriptif, penelitian melalui pemilihan data, pengguna dapat memberikan ciri-ciri, properti, dan deskripsi data. Hal ini dilakukan pada tahap pemilihan data setelah pengumpulan data. (Djajasudarma, 2010: 17). Tujuan pendekatan deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena atas kejadian tanpa melakukan pengukuran kuantitatif. Pendekatan ini fokus pada pemahaman mendalam, konteks, dan interpretasi makna di balik suatu situasi atau peristiwa.

Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk merepresentasikan realitas sosial yang kompleks dengan menggunakan metode mendeskripsikan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menafsirkan data sesuai kondisi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode lihat dan catat. Dalam penelitian ini, kami menggunakan penelitian deskriptif kualitatif sebagai metode untuk menyajikan audio (komentar) yang ditulis oleh netizen di kolom komentar akun Instagram

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Widiastuti (2016) Gaya bahasa sarkasme dikelompokkan menjadi beberapa macam bentuk, diantaranya: sarkasme sifat, sarkasme tindakan, sarkasme hasil dari tindakan, sarkasme himbauan, sarkasme sebutan.

Data penelitian ini berupa teks sarkasme yang terdapat pada kolom komentar akun *Instagram* Gibran_Rakabuming. Kajian mengenai tuturan sarkastik pada kolom komentar akun *Instagram* Gibran_Rakabuming menunjukkan lima bentuk sarkasme yaitu sarkasme sifat, sarkasme tindakan, sarkasme hasil tindakan, sarkasme himabaun, dan sarkasme sebutan.

a. Sarkasme sifat

Sarkasme sifat adalah penyampaian sifat-sifat buruk seseorang atau kelompok dengan menggunakan kata atau kalimat kasar.

Berikut data hasil penelitian bentuk sarkasme sifat.

1) Si planga-plongo muka bego

Unggahan kalimat diatas, termasuk ke dalam bentuk sarkasme sifat. Hal tersebut dikarenakan kalimat yang dituliskan menyampaikan sifat buruk seseorang. Kalimat tersebut terdapat kata “bego” yang menyampaikan sifat buruk seseorang. Kata bego sendiri dapat diartikan seseorang atau sesuatu yang bodoh atau kurang cerdas. Maksud dari bentuk sarkasme sifat diatas adalah bahwa Gibran Rakabuming kurang cerdas untuk mencalonkan diri sebagai wakil presiden. Berdasarkan unggahan kalimat di atas maka jelas termasuk ke dalam sarkasme sifat, sesuai indikator yakni penyampaian sifat-sifat buruk

seseorang atau kelompok menggunakan kata atau kalimat kasar.

- 2) *“wajah s ok lugu gk tau nya rakus”*.

Unggahan kalimat diatas, termasuk ke dalam bentuk sarkasme sifat. Hal tersebut dikarenakan kalimat yang dituliskan menyampaikan sifat buruk seseorang. Kalimat tersebut terdapat kata “so lugu” dan “rakus”. Arti kata so lugu berarti berpura-pura polos dan arti kata rakus disini yaitu tamak atau serakah. Maksud dari bentuk sarkasme sifat diatas adalah bahwa Gibran Rakabuming berpenampilan atau bersikap terlihat tidak bersalah bisa menipu, karena dibalik penampilan Gibran Rakabuming sebenarnya memiliki sifat yang buruk dan tamak terhadap kekuasaan. Berdasarkan unggahan kalimat di atas maka jelas termasuk ke dalam sarkasme sifat, sesuai indikator yakni penyampaian sifat-sifat buruk seseorang atau kelompok menggunakan kata atau kalimat kasar.

b. Sarkasme Tindakan

Sarkasme Tindakan adalah kalimat kasar atau umpatan yang disampaikan penulis terhadap suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang dianggap tidak menyenangkan.

Berikut data hasil penelitian bentuk sarkasme sifat.

- 1) *“Gak akan menang kalo gk CURANG”*

Unggahan kalimat diatas, termasuk ke dalam bentuk sarkasme Tindakan. Hal tersebut dikarenakan sesuai indikator yakni kalimat kasar atau umpatan yang disampaikan penulis terhadap suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang/kelompok yang dianggap tidak menyenangkan. Dapat dibuktikan dengan kata “curang”. Kata curang sendiri berarti melakukan sebuah kegiatan yang dilakukan secara tidak jujur dan tidak adil. Penutur menyampaikan bahwa seorang Gibran Rakabuming telah melakukan kegiatan secara tidak jujur yaitu dalam mencalonkan diri sebagai wakil presiden 2024.

c. Sarkasme Hasil dari Tindakan

Berikut data hasil penelitian bentuk sarkasme sifat.

- 1) *“ANDA YANG MAJU, rakyat yang MALU”*

Unggahan kalimat diatas, termasuk ke dalam bentuk sarkasme hasil dari tindakan. Hal tersebut karena kalimat yang dituliskan untuk mengolok-ngolok seseorang atas hasil dari tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang dinilai tidak memuaskan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kata “malu”. Kata malu sendiri berarti merujuk perasaan tidak nyaman, canggung atau rendah diri yang muncul ketika seseorang merasa telah melakukan sesuatu yang dianggap tidak pantas. Penutur menyampaikan bahwa seorang Gibran Rakabuming dianggap telah melakukan sesuatu yang tidak pantas

karena sudah maju menjadi calon wakil presiden 2024.

- 2) *"Gara-gara lu samsul generasi penerus jadi rusak ahlak nya, emang lu sewaktu SMP n SMA mapel bhs indonesia materi DEBAT gak pernah masuk sekolah ya"*

Unggahan kalimat diatas, termasuk ke dalam bentuk sarkasme hasil dari tindakan. Hal tersebut karena kalimat yang dituliskan untuk mengolok-ngolok seseorang atas hasil dari tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang dinilai tidak memuaskan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kata "akhlak". Kata akhlak sendiri merujuk pada perilaku, budi pekerti atau moral seseorang. Penutur menyampaikan bahwa seorang Gibran Rakabuming dianggap telah melakukan perilaku yang tidak baik untuk dicontoh oleh generasi penerus karena telah mencontohkan merusak perilaku atau moral yang tidak baik untuk di contoh oleh generasi muda.

d. Sarkasme Himpauan

Sarkasme Himpauan adalah Gaya bahasa sarkasme yang menonjolkan himpauan kasar terhadap seseorang atau kelompok.

Berikut data hasil penelitian bentuk sarkasme sifat.

- 1) *"GAK USAH DI PILIH BOCAH INGUSAN NOL PENGALAMAN"*

Unggahan kalimat diatas, termasuk ke dalam bentuk sarkasme himpauan. Hal tersebut dikarenakan sesuai indikator yakni menonjolkan kata himpauan kasar yang ditujukan kepada orang lain atau kelompok. Penutur menghimbau atau berseru secara kasar agar tidak ada yang milih terhadap Gibran Rakabuming yang telah mencalonkan diri sebagai wakil presiden 2024 karena dianggap tidak punya pengalaman.

- 2) *"Mundur aja gibran malu-maluin"*

Unggahan kalimat diatas, termasuk ke dalam bentuk sarkasme himpauan. Hal tersebut dikarenakan sesuai indikator yakni menonjolkan kata himpauan kasar yang ditujukan kepada orang lain atau kelompok. Dibuktikan dengan adanya kata "mundur" dan "malu". Kata mundur sendiri berarti berjalan atau bergerak kebelakang mundur disini sama dengan kata memundurkan. Kata mundur berarti merasa sangat tidak enak hati (hina, rendah, dan sebagainya) karena berbuat sesuatu yang kurang baik. Penutur menghimbau atau berseru secara kasar agar Gibran Rakabuming mundur atau memundurkan diri dalam mencalonkan calon wakil presiden karena sudah berbuat sesuatu kurang baik.

e. Sarkasme Sebutan

Sarkasme Sebutan adalah Kalimat kasar yang bernada mengejek dengan sebutan yang tidak sopan dialamatkan kepada seseorang atau kelompok tertentu.

Berikut data hasil penelitian bentuk sarkasme sifat.

1) “*Wapres karbitan hasil jegal konstitusi*”

Unggahan kalimat diatas, termasuk ke dalam bentuk sarkasme sebutan. Hal tersebut dikarenakan sesuai indikator yakni karena adanya kata yang bernada mengejek dengan sebutan tidak sopan. Penutur menyampaikan bahwa seorang Gibran_Rakabuming dalam mencalonkan diri sebagai calon wakil presiden 2024 atas hasil keputusan atau tindakan yang digunakan tidak sah atau tidak sesuai dengan konstitusi atau lembaga hukum yang berwenang karena dianggap tidak bertanggungjawab atau tidak kompeten.

2) “*Ada cawapres ilegal nihh*”

Unggahan kalimat diatas, termasuk ke dalam bentuk sarkasme sebutan. Hal tersebut dikarenakan sesuai indikator yakni karena adanya kata yang bernada mengejek dengan sebutan tidak sopan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kata “ilegal”. Kata ilegal sendiri berarti merujuk pada sesuatu yang bertentangan dengan hukum dan tidak sah menurut undang-undang. Penutur menyampaikan bahwa seorang Gibran_Rakabuming dalam mencalonkan diri sebagai calon wakil presiden 2024 telah melawan hukum dan tidak sah menurut undang-undang.

KESIMPULAN

Hasil penelitian terdapat gaya bahasa sarkasme yang dilakukan oleh netizen. Gaya bahasa sarkasme yang digunakan netizen dalam kolom komentar akun *Instagram* Gibran_Rakabuming yaitu terdapat gaya bahasa sarkasme sifat sering digunakan netizen dalam penyampaian sifat-sifat buruk seseorang atau kelompok dengan menggunakan kata atau kalimat kasar, sarkasme tindakan digunakan netizen untuk menyampaikan kalimat kasar atau umpatan terhadap suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang dianggap tidak menyenangkan, sarkasme hasil dari tindakan digunakan netizen untuk mengolok-olok seseorang atau kelompok atas hasil dari tindakan yang telah dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang dinilai tidak memuaskan, sarkasme himbuan digunakan netizen menonjolkan himbuan kasar terhadap seseorang, dan sarkasme sebutan digunakan oleh netizen dengan kalimat kasar yang bernada mengejek dengan sebutan yang tidak sopan dialamatkan kepada seseorang atau kelompok tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyo, A. N., Manullang, T. A. A., & Isnaini, M. (2020). *Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Lagu Bahaya Komunis Karangan Jason Ranti*. *Asas Jurnal Sastra*, 9(1): 6-22.

- Dardjowidjojo, S.
(2003). *Psikolinguistik: Pengantar pemahaman bahasa manusia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Keraf, Gorys. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia: Pustaka Utama.
- Mahsun, M., S. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widiastuti, S. (2016). *Gaya Bahasa Sarkasme Roman Ser! Randha Cocok Karya Suparto Brata*. Universitas Negeri Malang